

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ditinjau Dari Aspek Manusia (*Man*)**

Manusia (*man*) merupakan sumber daya manusia yang terlibat dengan pengembalian berkas rekam medis rawat inap (Haqqi et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian lima jurnal di rumah sakit menunjukkan bahwa penelitian (Mirfat et al., 2017), (Umami Agustin et al., 2020), (Amelia Rahmawati et al., 2020) dan (Fajariani et al., 2020) penyebab terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dalam faktor manusia yaitu kedisiplinan dokter kurang dalam melakukan pengisian rekam medis, sebagian DPJP tidak visite setiap hari, tandatangan dokter yang tidak ada pada berkas rekam medis dan perawat yang lalai mengingatkan dokter untuk melakukan pengisian rekam medis. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Wardhina & Rahmadiliyani, 2022) menyatakan bahwa faktor penyebab keterlambatan dalam faktor manusia yaitu belum lengkapnya pengisian berkas rekam medis oleh dokter atau perawat, dikarenakan dokter belum sempat mengisi atau terburu-buru ingin pulang dan ada keperluan ke luar daerah.

Hasil penelitian (Aufa, 2018) penyebab dalam faktor manusia adalah kurangnya sumber daya manusia sehingga tidak ada petugas khusus yang melakukan pengembalian berkas rekam medis. Hal ini didukung dengan penelitian Erlindai, (2019) dalam hasil wawancaranya mengatakan bahwa di Rumah Sakit Estomihi masih membutuhkan sumber daya manusia dalam proses pengembalian berkas rekam, sebab yang semestinya bertugas dalam pengembalian berkas rekam medis adalah petugas yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan hasil penelitian (Hikmah et al., 2019) mengatakan bahwa faktor manusia yang menyebabkan keterlambatan pengembalian yaitu faktor pendidikan dimana petugas belum mendapatkan pelatihan terkait pengembalian berkas rekam medis ke bagian *assembling*. Hal ini sejalan

dengan penelitian (Haqqi et al., 2020) yang mengatakan pelatihan sangat penting bagi petugas karena dapat menambah wawasan dan keterampilan agar dapat bekerja secara profesional dan mempunyai produktivitas yang tinggi, sehingga dengan mengikuti pelatihan terkait rekam medis, pengisian dan pengembalian berkas rekam medis diharapkan dapat menambah pengetahuan, meningkatkan keterampilan bagi petugas dan menunjang kegiatan pengisian dan pengembalian berkas rekam medis serta dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS Universitas Airlangga.

## **B. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis**

### **Rawat Inap Ditinjau Dari Aspek Bahan (*Material*)**

Bahan (*material*) adalah suatu variabel yang dapat memfasilitasi aktivitas pengembalian berkas rekam medis rawat inap (Dede Lisda Nurjanah et al., 2022). Hasil penelitian dari kelima jurnal (Mirfat et al., 2017), (Aufa, 2018) yang menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian dalam aspek bahan yaitu pengembalian rekam medis dikembalikan oleh perawat diakrenakan belum terdapat petugas khusus dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis. Hal ini sejalan dengan penelitian Erlindai, (2019) yang mengatakan faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu tidak adanya petugas khusus yang melakukan pengembalian berkas rekam medis sehingga pengembalian dilakukan oleh perawat yang ada di setiap ruangan masing-masing.

Hasil penelitian Umami Agustin et al., (2020) faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah sedikitnya motivasi sesama petugas akibatnya perawat tidak mengetahui batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Hal ini searah dengan penelitian (Rizqo Fadillah et al., 2020) dalam hasil wawancaranya mengatakan bahwa tidak ada inspirasi yang diberikan kepada petugas dari kepala rekam medis di Rumah Sakit Medika Bondowoso, sehingga menyebabkan pekerjaan perawat menjadi kurang maksimal. Sebenarnya dengan adanya motivasi dapat

meningkatkan semangat kerja dari perawat itu sendiri sehingga dapat mengurangi terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

Hasil penelitian (Hikmah et al., 2019) aspek *material* yang menyebabkan keterlambatan adalah pengisian berkas rekam medis yang lama sehingga menyebabkan pengembalian berkas rekam medis mengalami keterlambatan. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang mengatakan bahwa penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis yaitu kedisiplinan petugas pencatatan dalam melakukan pengisian berkas rekam medis rawat inap, dengan berkas rekam medis rawat inap yang lengkap dan tepat waktu dapat meminimalisir keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap (Haqqi et al., 2020).

### **C. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ditinjau Dari Aspek Alat (*Machines*)**

Menurut Haqqi et al., (2020) alat (*machine*) adalah fasilitas yang sangat diperlukan dalam proses pengembalian berkas rekam medis sehingga pengembalian menjadi tepat waktu dan lengkap. Hasil penelitian dari lima jurnal Mirfat et al., (2017) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pengembalian berkas rekam medis dalam aspek alat yaitu belum terdapat kebijakan terkait *reward* dan *punishment* dalam melakukan pengisian rekam medis serta kebijakan mengenai penempelan post it untuk berkas rekam medis yang belum lengkap. Hal ini sejalan dengan penelitian Mawarni & Wulandari, (2013) menyatakan *reward* dan *punishment* merupakan salah satu strategi yang ditentukan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan yang dimanfaatkan sebagai acuan dalam rencana mengurangi ketidaklengkapan pengisian rekam medis, akan tetapi kebijakan tersebut belum sepenuhnya mendapat dukungan dari semua pihak bersangkutan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Pada jurnal (Fajariani et al., 2020) mengatakan aspek alat yang mempengaruhi dalam proses pengembalian berkas rekam medis adalah kurangnya fasilitas komputer, karena jumlah komputer yang ada tidak sebanding dengan jumlah personal yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian Haqqi et al., (2020) menunjukkan bahwa faktor penyebab keterlambatan dalam

aspek alat adalah kurangnya dukungan fasilitas yang dikhususkan di bagian filling, fasilitas yang dimaksud ialah komputer. Penelitian lain juga mengatakan bahwa faktor penyebab dalam aspek alat adalah belum maksimalnya pengadaan sarana dan prasarana, seperti komputer dan rak rekam medis (Handayuni et al., 2021).

Pada hasil penelitian (Hikmah et al., 2019) faktor *machines* yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian ialah belum maksimalnya penggunaan sarana telepon yang ada untuk mempermudah komunikasi dibagian *filling* dengan admin rawat inap sehingga petugas tidak perlu berkeliling untuk mengambil berkas rekam medis rawat inap. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Haqqi et al., 2020) menjelaskan bahwa dengan adanya fasilitas telepon meskipun masih bergabung dengan bagian lain juga dapat membantu mempermudah pekerjaan petugas, misalnya memudahkan petugas untuk menghubungi dokter agar segera melengkapi berkas dan mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu.

#### **D. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ditinjau Dari Aspek Cara (*Method*)**

Berdasarkan penelitian Amelia Rahmawati et al., (2020) cara (*method*) merupakan suatu metode atau tata cara kerja yang baik sehingga memperlancar pekerjaan. Hasil penelitian jurnal dari Mirfat et al., (2017) mengatakan bahwa pengembalian berkas rekam medis belum sesuai dengan peraturan departemen kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Karma et al., (2019) mengatakan penyebab keterlambatan pengembalian dalam aspek metode adalah beberapa rumah sakit masih belum memiliki panduan, kebijakan dan SOP di bagian rekam medis, belum maksimalnya sosialisasi SOP rekam medis, tidak adanya evaluasi dan monitoring, serta alur rekam medis yang belum sesuai standar dan belum adanya sistem *reward* dan *punishment*.

Pada jurnal (Aufa, 2018), (Hikmah et al., 2019), (Umami Agustin et al., 2020) dan (Fajariani et al., 2020) menjelaskan bahwa untuk melakukan pengembalian berkas rekam medis yakni dengan adanya SOP terkait pembalian berkas rekam medis, dalam jurnal tersebut rumah sakit sudah memiliki SOP

namun belum tersosialisasikan dengan baik dan hanya disimpan saja, sehingga banyak petugas yang tidak mengetahui alur pengembalian berkas rekam medis dan jarak antara ruangan rekam medis dan ruang rawat inap yang jauh. Penelitian ini sama dengan penelitian dari Haqqi et al., (2020) yang mengatakan bahwa strategi atau metode yang digunakan dalam pengembalian rekam medis ialah acuan dari SPO terkait pengembalian berkas rekam medis. Selain itu penelitian lain juga menyatakan bahwa faktor metode atau cara kerja yaitu, tidak ada pembagian *job description*, jauhnya jarak antara unit rekam medis dan *nurse station*, kurangnya sosialisasi terkait pengembalian berkas rekam medis yang belum sesuai SPO.

#### **E. Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Ditinjau Dari Aspek Uang (*Money*)**

Menurut penelitian Haqqi, dkk (2020) ditinjau dari aspek uang (*money*), uang merupakan anggaran dana yang diperlukan dalam proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Pada jurnal Mirfat, Andadari & Indah (2017) aspek uang yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah dukungan dana yang terbatas untuk *reward* mengenai waktu pengembalian berkas rekam medis. Penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang mengatakan bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dalam aspek uang yaitu tidak adanya anggaran untuk *reward* yang diberikan kepada perawat dan dokter yang disiplin dalam melakukan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan mengisi lengkap rekam medis dan tepat waktu (Wadhina & Rahmadiliyani, 2022).